1993-2008, Kasus HIV/AIDS di Kabupaten Pasuruan Mencapai 1767 Kasus



Senin, 3 Desember 2018

Sejak tahun 1993 hingga 2018, Kabupaten Pasuruan telah mencatat 1767 kasus HIV/AIDS. Dalam lima tahun terakhir, kasus HIV/AIDS di wilayah ini mengalami fluktuasi, dengan jumlah terbanyak tercatat pada tahun 2018 yaitu 283 kasus. Meskipun jumlah total yang dites HIV mencapai 14.392 orang, hanya 2% yang dinyatakan positif, dengan mayoritas berusia produktif antara 25-49 tahun.

Kasus HIV/AIDS lebih banyak ditemukan pada perempuan (59%), terutama di kalangan WPS (Wanita Pekerja Seks), sementara laki-laki (41%) terbanyak ditemukan di komunitas LSL (Laki-laki suka laki-laki). Estimasi populasi rawan tertular HIV di Kabupaten Pasuruan tertinggi adalah Ibu Hamil (Bumil) dengan 26.750 orang, disusul pasien Tubercolosis, LSL, WPS, WBP (warga binaan pemasyarakatan), dan waria.

Untuk menekan angka HIV/AIDS, berbagai upaya pencegahan dilakukan, seperti penyuluhan di sekolah, lomba karikatur dan poster, pembentukan WPA (warga peduli HIV/AIDS), dan pemeriksaan VCT di Rutan dan wilayah populasi kunci. Penderita HIV/AIDS diberikan pengobatan ARV secara seumur hidup untuk menekan jumlah virus di tubuh.

Agar terhindar dari HIV/AIDS, masyarakat diimbau menghindari perilaku berisiko seperti seks bebas dan penggunaan jarum suntik bekas. Bagi yang terlanjur terinfeksi, segera cari pengobatan di fasilitas kesehatan terdekat. Pengobatan ARV kini tersedia di Puskesmas dan harus dikonsumsi setiap hari seumur hidup untuk mencegah penyebaran virus.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.